

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,589.9	6,792.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,474.6	6,274.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-385.9	-709.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-84.5	-358.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,818.1	6,837.7

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,490	-8.1%	-1.3%	-7.8%
Basic Industry	837	32.3%	0.2%	21.4%
Consumer	2,495	-5.5%	0.4%	-12.8%
Finance	1,175	9.6%	-0.2%	3.0%
Infrastructure	1,048	-6.6%	0.0%	-11.4%
Misc. Industry	1,371	-1.1%	-2.4%	-0.7%
Mining	1,746	13.3%	0.0%	9.5%
Property	440	-7.6%	-1.3%	-11.3%
Trade	790	-11.4%	-0.9%	-14.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,115	1.8%	-0.3%	-3.8%
FSSTI	Singapura	3,116	-8.0%	-1.3%	-8.4%
KLCI	Malaysia	1,683	-2.1%	-0.3%	-6.3%
SET	Thailand	1,654	-2.9%	-1.1%	-5.7%
KOSPI	Korsel	2,069	-6.0%	-1.6%	-15.7%
SENSEX	India	35,312	7.2%	-1.6%	3.7%
HSI	Hongkong	26,156	-7.6%	-2.5%	-12.6%
NKY	Jepang	21,502	-4.4%	-1.9%	-5.0%
AS30	Australia	5,737	-5.3%	-0.2%	-6.4%
IBOV	Brasil	88,846	22.6%	-0.2%	16.3%
DJI	Amerika	24,948	3.0%	-0.3%	0.9%
SX5P	Eropa	2,807	-11.0%	-3.2%	-11.7%
UKX	Inggris	6,704	-8.4%	-3.1%	-12.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	25.63	1,845.7	-0.15	-0.58%
TINS	0.038	540.6	0.00	0.00%
ANTM	0.027	393.2	-0.01	-33.33%
*Rp. US\$	14,403			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.35		
Kredit Bank IDR	13.85		
BI 7-Days RR	5.75%	3.23%	0.03
Fed Funds Target	2.25	2.50%	2.23
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	1.40%	(0.08)

Harga Komoditas				
dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/ bbl	515	-9.2%	-14	-2.65%
CPO/ ton	4816	-20.9%	2.4	0.50%
Karet/ kg	151	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ ton	10,781	0.3%	-375.5	-3.37%
Timah/ ton	8,960	-3.0%	-243.0	-1.27%
Emastr. oz	1,237.8	-0.8%	0.5	0.04%
Batu Bara/ ton	102.6	5.6%	-0.1	-0.10%
Tapung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.5	8.4%	0.0	-0.29%
Kedelai	8.7	-11.5%	0.0	-0.12%
Tembaga	6,079.5	-6.7%	-95.5	-1.55%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Indeks di bursa Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup bervariasi setelah di sepanjang perdagangan mengalami tekanan yang cukup dalam. Adanya ekspektasi investor bahwa bank sentral akan menaikkan suku bunga acuan lebih lambat dari sebelumnya berhasil menjadi sentimen positif di pasar. Ekspektasi itu sendiri muncul setelah adanya berita dari Wall Street Journal bahwa The fed sedang mempertimbangkan untuk memberikan sinyal *wait and see* dalam menaikkan suku bunga acuan di rapat bulan Desember. Dow Jones membukukan pelemahan tipis -79 poin (-0,32%) pada level 24.947, S&P 500 terkoreksi -4 poin (-0,15%) pada level 2.695 sedangkan Nasdaq mencatatkan penguatan +29 poin (+0,42%) pada level 7.188. Pagi ini bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar dibuka menguat tipis +10 poin (+0,07%) pada level Rp14.505.

## Technical Ideas

Ekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuan dengan tempo yang lebih lambat dibandingkan sebelumnya diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu investor juga akan mencermati data cadangan devisa di bulan November yang di prediksi kembali mencatatkan kenaikan menjadi \$116B dari sebelumnya \$115,2B. IHSG diprediksi bergerak bervariasi cenderung menguat dengan rentang *support* di level 6.085 dan *resistance* di 6.145.

## Stocks

- BBRI (Buy, Support: Rp3.610, Resist: Rp3.690)
- WIKA (Buy, Support: Rp1.485, Resist: Rp1.530)
- WSBP (Buy, Support: Rp342, Resist: Rp358)
- AALI (Buy on Weakness, Support: Rp11.250, Resist: Rp11.650)

## ETFs

- XISR (Buy on Weakness, Support: Rp380, Resist: Rp384)
- XPSG (Buy on Weakness, Support: Rp444, Resist: Rp452)
- XIJI (Buy on Weakness, Support: Rp676, Resist: Rp682)

## News Highlight

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR)** optimistis bisa menyelesaikan sejumlah proyek jalan tol menjelang akhir tahun. Jasa Marga juga menargetkan proyek jalan tol yang tergabung dalam Jaringan Jalan Tol Trans Jawa selesai konstruksi pada bulan November 2018 dan siap dioperasikan akhir tahun 2018. Tahun ini, Jasa Marga menargetkan pendapatan tol dan non tol bisa mencapai Rp 11,6 triliun. Artinya, target ini naik 30% dari realisasi tahun lalu.

Jasa Marga mengantongi pendapatan tol dan usaha lainnya Rp 7,13 triliun pada kuartal III/2018 naik 5,13% dari posisi yang sama pada periode sebelumnya. Selanjutnya, pendapatan konstruksi JSMR tumbuh 24,34% secara tahunan pada kuartal III/2018. Dengan demikian, total pendapatan yang dikantongi Rp 27,38 triliun pada September 2018. Capaian tersebut tumbuh 18,69% dari periode yang sama tahun lalu.

**PT Rimo International Tbk (RIMO)** dalam menggeber kinerja bisnisnya masih terkendala perizinan dari pemerintah. Perseroan mengungkapkan bahwa saat ini mereka masih terkendala dengan perizinan usaha untuk beberapa proyek di daerah-daerah. Saat ini, RIMO tengah menggarap proyek apartemen yang ada di Kuningan, Jakarta yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2019.

RIMO pada akhir tahun 2018 menargetkan penjualan kotor sekitar Rp 450 miliar-Rp 500 miliar dengan laba bersih sebesar Rp 150 miliar. Sekadar informasi, dalam sembilan bulan pertama tahun ini, RIMO meraup pendapatan bersih Rp 433,28 miliar tumbuh 125% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sedangkan laba bersih RIMO pada periode Januari-September 2018 mencapai Rp 116,72 miliar. Laba bersih ini turun tipis daripada periode yang sama tahun lalu di angka Rp 117,89 miliar.

**PT Acset Indonusa Tbk (ACST)** Target kontrak baru yang dipasang perusahaan naik 50% pada 2019 dari periode sebelumnya sejalan dengan adanya *carry over* dari target periode sebelumnya. Manajemen mengungkapkan perseroan mendapatkan tambahan kontrak baru Terrace Diamond Tower Project senilai Rp78,91 miliar pada November 2018. Dengan demikian, total kontrak baru yang dikantongi sepanjang Januari 2018-November 2018 senilai Rp1,02 triliun.

Perseroan menambahkan bahwa ACST memang belum mencapai target kontrak baru yang dipasang tahun ini. Dengan perolehan sampai dengan November 2018, perseroan baru merealisasikan 10,2% dari target Rp10 triliun pada tahun ini. Pengumuman tender beberapa proyek yang diikuti mundur. Menurut manajemen, beberapa tender pekerjaan baru belum diumumkan pemenangnya oleh pemilik proyek.

**PT Trimitra Propertindo Tbk (LAND)** berhasil membukukan laba bersih Rp12,8 miliar per September 2018, tumbuh 169,50% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp4,76 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, laba tersebut diperoleh dari pendapatan senilai Rp32,26 miliar per September 2018, tumbuh 2% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp32,53 miliar.

Kontributor terbesar pendapatan adalah penjualan apartemen Parkland Avenue dan dimulainya penjualan Canary. Menara apartemen Canary telah ground breaking, tetapi pemasaran sudah dimulai sejak pertengahan tahun ini. Pencapaian positif lainnya adalah pertumbuhan total aset. Pada akhir kuartal ketiga 2018, aset LAND tumbuh menjadi Rp671 miliar, naik 65,10% dari Rp406 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2017.

**PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)** menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar US\$40 juta pada tahun depan. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan perseroan untuk belanja armada. Perseroan menjelaskan dari alokasi belanja modal tersebut, perseroan akan menggunakan 50%—60% di antaranya untuk belanja kapal induk atau Mother Vessel. Sebesar 30%—40% akan digunakan untuk belanja kapal Tug and Boat, sedangkan sisanya untuk perawatan.

Perseroan memperkirakan harga satu unit kapal induk kelas Handymax berkisar US\$9 juta—US\$10 juta. Sejauh ini, perseroan telah memiliki kontrak pembelian untuk kapal induk tersebut dengan harga US\$10 juta. Jika kondisi bisnis tahun depan lebih baik, perseroan pun membuka opsi penambahan 1—2 kapal induk lagi. Selain itu, perseroan juga telah melakukan pemesanan 1 unit kapal tunda sehingga pada tahun depan perseroan akan memasukkan minimal dua armada baru.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	BUY	8,100	9,800	20.99%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,600	2,500	56.25%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	805	1,300	61.49%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,410	1,500	6.38%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,475	8,200	9.70%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	3,650	3,400	-6.85%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	8,650	8,650	0.00%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,740	2,900	5.84%
<b>Cement :</b>					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	HOLD	20,050	18,500	-7.73%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,910	320	-83.25%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	11,875	11,500	-3.16%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,540	1,750	13.64%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	1,870	2,100	12.30%
Waskita Karya	WSKT	BUY	1,725	2,300	33.33%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,510	1,600	5.96%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	382	500	30.89%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	350	440	25.71%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	9,700	10,350	6.70%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,675	8,200	22.85%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,140	1,010	-11.40%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,700	4,200	13.51%
Mayora Indah	MYOR	HOLD	2,510	2,700	7.57%
Gudang Garam	GGRM	BUY	81,525	84,000	3.04%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,630	1,350	-17.18%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	3,420	10,800	215.79%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,480	2,400	62.16%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	2,120	7,500	253.77%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	840	970	15.48%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,550	6,150	35.16%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,140	2,500	16.82%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	880	1,580	79.55%
<b>Plantation :</b>					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	11,475	14,000	22.00%
PP London Sumatera	LSIP	HOLD	1,180	1,300	10.17%
Salim Invomas	SIMP	SELL	466	300	-35.62%
Bisi International	BISI	BUY	1,500	1,600	6.67%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	157	420	167.52%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	346	420	21.39%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,300	1,500	15.38%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,025	1,355	32.20%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	270	1,420	425.93%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	830	700	-15.66%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	585	640	9.40%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	1,965	2,500	27.23%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	3,710	4,000	7.82%
XL Axiata	EXCL	BUY	1,950	3,000	53.85%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	600	4,550	658.33%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	3,940	6,400	62.44%
<b>Mining :</b>					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,295	2,500	93.05%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	4,080	5,800	42.16%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	20,800	29,000	39.42%
United Tractors	UNTR	BUY	29,000	47,500	63.79%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,070	4,500	46.58%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	765	1,250	63.40%
<b>Retail :</b>					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,490	1,600	7.38%
Matahari Department Store	LPPF	BUY	4,980	10,200	104.82%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,300	1,550	19.23%
<b>Industrial Estate :</b>					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	484	630	30.17%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	146	250	71.23%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	193	200	3.63%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	540	655	21.30%

## **Head Office**

### **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### **INVESTMENT RATINGS**

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### **ANALYSTS CERTIFICATION.**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.